

MODUL

BLOK DERMATO MUSKULOSKELETAL



UNIVERSITAS LAMPUNG

2016

BLOK DERMATO MUSKULOSKELETAL
Edisi Ke-3
TA 2016-2017

Penyusun

dr. Rasmi Zakiah Oktarlina, M.Farm
dr. Septia Eva Lusina

Diterbitkan oleh
Fakultas Kedokteran
Universitas Lampung

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau
Seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penyusun

KONTRIBUTOR BLOK:

dr. H. M. Syafe'i Hamzah, Sp.KK, FINS-DV
dr. Arif Effendi, Sp.KK
dr. HendraTariganSibero, M.Kes, Sp.KK
dr. Yulisna, Sp.KK
dr. H. Aswedi Putra, Sp.OT. FICS
dr. E Marudut S, Sp.OT.
dr. Thurman H. S., Sp.OT
dr. Ahmad Fauzi, M.Epid, Sp.OT
dr. Sanjoto, Sp. RM.
dr. TantriDwiKaniya, Sp. Rad
dr. Muhartono, M. Kes, Sp. PA
Dr. dr. AsepSukohar, M.Kes
dr. Betta Kurniawan, M.Kes
Prof. DR. dr. Efrida Warganegara, M.Kes, SP.MK
dr. Ety Apriliana, M.Biomed
dr. Indri Windarti, Sp.PA
dr. Pierri, Sp.PA
dr. Tri UmianaSoleha, M.Kes
dr. KhairunisaBerawi, M.Kes, AIFO
dr. Hanna Mutiara, M.Kes
dr. NovitaCarolia, M.Sc
dr. Rasmi Zakiah Oktarlina, M.Farm
dr. Septia Eva Lusina
dr. ShintaNareswari
dr. Maya GandaRatna
dr. Dian IstiAnggraini, M.PH
dr. Rika Lisiswanti, M.Med.Ed
dr. Rekha Nova lyos

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	5	
DAFTAR PENYAKIT	6	
TOPIK PENYAKIT	10	
PENDAHULUAN	11	
GAMBARAN UMUM BLOK	11	
TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM	11	
TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	12	
BIDANG ILMU TERKAIT.....	14	
HUBUNGAN DENGAN BLOK LAIN	14	
KEGIATAN BELAJAR	15	
A. PERKULIAHAN.....	15	
B. TUTORIAL.....	15	15
C. PRAKTIKUM.....	15	
D. PLENO.....	16	
E. TUGAS.....	16	
PENILAIAN	16	
TUJUAN PEMBELAJARAN MODUL.....	17	
MODUL 1	17	
MODUL 2	18	
MODUL 3	20	
MODUL 4	21	
Skenario 1	22	
Skenario 2	23	
Skenario 3	25	
BLUE PRINT ASSESMENT UAB	27	
JADWAL KULIAH.....	33	
JADWAL PRAKTIKUM.....	39	
JADWAL BLOK.....	40	

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, akhirnya penyusundapat menyelesaikan buku Blok Dermato-Musculoskeletal (DMS). Buku ini diharapkan dapat dipakai sebagai panduan untuk proses tutorial pada Blok DMS yang akan diberikan pada semester lima Fakultas Kedokteran Universitas Lampung tahun ajaran 2016-2017.

Buku Panduan Blok DMS ini berisi tema pembelajaran yang diharapkan dapat membantu mahasiswa mempelajari mengenai fisiologi dan patologi dari sistem Dermato Musculoskeletal. Panduan ini dilengkapi dengan lingkup bahasan materi yang tercakup dalam blok DMS, metode pembelajaran, materi kegiatan praktikum, kasus untuk tutorial, sistem evaluasi dan referensi sumber belajar.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penyusun sampaikan kepada kontributor blok DMS yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan demi memperkaya materi di buku ini. Penyusun menyadari masih banyak kekurangan di dalam penyusunan buku ini, oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan masukan dari segala pihak demi perbaikan buku ini kedepannya. Semoga buku panduan tutor ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Penyusun

DAFTAR PENYAKIT

Sistem Kulit dan Integumen

No	Daftar Penyakit	Tingkat Kemampuan
	<i>Kulit</i>	
	<i>Infeksi Virus</i>	
1	Veruka vulgaris	4A
2	Kondiloma akuminata	3A
3	Moluskum kontagiosum	4A
4	Varisela, herpes zoster, herpes	4A
5	Campak	4A
	<i>Infeksi Bakteri</i>	
6	Impetigo	4A
7	Impetigo ulseratif (ektima)	4A
8	Folikulitis superfisialis	4A
9	Furunkel, karbunkel	4A
10	Eritrasma	4A
11	Erisipelas	4A
12	Skrofuloderma	4A
13	Leprosi	4A
14	Reaksi lepra	3A
15	Sifilis	4A
16	Aktinomikosis	1
17	<i>In growing toe nail</i>	4A
18	Paronikia	4A
	<i>Infeksi Fungi Superfisialis</i>	
19	Tinea, Tinea versikolor	4A
20	Kandidiasis mukokutaneous	4A
	Penyakit jamur sistemik	2
	<i>Gigitan Serangga dan Infestasi</i>	
21	Pedikulosis capitis, pubis	4A
22	Reaksi gigitan serangga	4A
23	Skabies	4A
24	<i>Cutaneous larva migran</i>	4A
25	Filariasis tanpa komplikasi	4A
	<i>Dermatitis Eksim</i>	
26	Dermatitis kontak iritan	4A
27	Dermatitis kontak alergika	3A
28	Dermatitis atopik	4A
29	Dermatitis numularis	4A
30	Liken simpleks kronik/ neurodermatitis	3A
31	<i>Napkin eczema</i>	4A
	<i>Lesi Eritro-Squamosa</i>	
32	Psoriasis vulgaris	3A
33	Dermatitis seboroik	4A

34	Pitiriasis rosea	4A
	Kelainan Kelenjar Sebacea dan Ekrin	
35	Akne vulgaris	4A
36	Hidradenitis supuratif	4A
37	Dermatitis perioral	4A
38	Rosasea	3A
39	Miliaria	4A
40	Hiperhidrosis	2
	Penyakit Vesikobulosa	
41	<i>Pemphigus vulgaris</i>	2
42	<i>Pemphigoid</i>	2
43	Dermatitis herpetiformis	2
44	<i>Toxic epidermal necrolysis</i>	3B
45	Sindroma Stevens-Johnson	3B
	Penyakit Kulit Alergi	
46	Urtikaria	4A
47	Angioedema	3B
48	Dishidrosis	4A
	Penyakit Autoimun	
49	Dermatomiositis	1
50	Skleroderma/ morfea	3A
	Gangguan Keratinisasi	
51	<i>Ichthyosis vulgaris</i>	3A
	<i>Klavus</i>	3A
	Inflamasi Non Infeksi	
52	Liken planus	3A
53	Granuloma annulare	3A
	Reaksi Obat	
54	<i>Exanthematous drug eruption, fixed drug eruption</i>	4A
	Kelainan Pigmentasi	
55	Vitiligo	3A
56	Melasma	3A
57	Albino	2
58	Hiperpigmentasi dan hipopigmentasi paska inflamasi	3A
	Neoplasma	
59	Tumor epitel jinak	1
60	Keratosis seboroik	2
61	Kista epitel	3A
	Tumor Epitel Premaligna dan Maligna	
62	<i>Squamous cell carcinoma</i>	2
63	<i>Basal cell carcinoma</i>	2
	Tumor Dermis	
64	<i>Xanthoma</i>	2
65	Hemangioma	2

67	Limfangioma	1
68	Angiosarkoma	1
	<i>Tumor Sel Melanosit</i>	
69	Lentigo	2
70	Nevus pigmentosus	2
71	Melanoma maligna	1
	<i>Rambut</i>	
72	Alopesia areata	2
73	Alopesia androgenik	2
74	<i>Telogen effluvium</i>	2
	<i>Trauma</i>	
75	Vulnus laseratum, punctum	4A
76	Vulnus perforatum, penetratum	3B
77	Luka bakar derajat 1 dan 2	4A
78	Luka bakar derajat 3 dan 4	3B
79	Luka akibat bahan kimia	3B
80	Luka akibat sengatan listrik	3B

SISTEM MUSKULOSKELETAL

No **Daftar Penyakit** **Tingkat Kemampuan**

<i>Tulang dan Sendi</i>		
1	Arthritis, osteoarthritis	3A
2	Fraktur terbuka, tertutup	3B
3	Fraktur klavikula	3A
4	Fraktur patologis,	2
5	Fraktur dan dislokasi tulang belakang	2
6	Dislokasi pada sendi ekstremitas	2
7	Osteogenesis imperfekta	1
8	Ricketsia, osteomalasia	1
9	Osteoporosis	3A
10	Akondroplasia	1
11	Displasia fibrosa	1
12	Tenosinovitis supuratif	3A
13	Tumor tulang primer, sekunder	2
14	Osteosarkoma	1
15	Sarcoma Ewing	1
16	Kista ganglion	2
17	Trauma sendi	3A
18	Kelainan bentuk tulang belakang (skoliosis, kifosis, lordosis)	2
19	Spondilitis, spondilodisitis	2
20	Teratoma sakrokoksigeal	2
21	Spondilolistesis	1
22	Spondilolisis	1

23	Lesi pada ligamentosa panggul	1
24	Displasia panggul	2
25	Nekrosis kaput femoris	1
26	Tendinitis achilles	1
27	Ruptur tendon achilles	3A
28	Lesi meniskus, medial dan lateral	3A
29	Instabilitas sendi tumit	2
30	Malformasi kongenital (<i>genovarum</i> , <i>genovalgum</i> , <i>club foot</i> , <i>pes</i>	2
31	<i>Claw foot</i> , <i>drop foot</i>	2
32	<i>Claw hand</i> , <i>drop hand</i>	2

Otot dan Jaringan Lunak

33	Ulkus pada tungkai	4
34	Osteomielitis	3
35	Rhabdomiosarkoma	1
36	Leiomioma, leiomiosarkoma, liposarkoma	1
37	Lipoma	4
38	Fibromatosis, fibroma, fibrosarkoma	1

TOPIK PENYAKIT

- **DERMATOLOGI**

Normal:

Bentuk dan struktur kulit

Abnormal :

Infeksi virus bakteri jamur

Gigitan serangga dan infestasi

Dermatitis eksim

Lesi eritro-squamosa

Kelainan kelenjar sebacea dan ekrin

Penyakit vesikobulosa

Penyakit kulit alergi

Penyakit autoimun

Gangguan keratinisasi

Inflamasi non infeksi

Reaksi obat

Kelainan pigmentasi

Neoplasma

Tumor epitel premaligna dan maligna

Tumor dermis

Tumor sel melanosit

Rambut

- **MUSKULOSKELETAL**

Normal :

Penilaian fungsi dan pemeriksaan penunjang

Abnormal :

Infeksi muskuloskeletal

Penyakit degeneratif

Trauma

Kelainan kongenital

Tumor

PENDAHULUAN

Gambaran umum blok

Blok Dermato-muskuloskeletal ini akan dilaksanakan pada tahun ke 3 semester 5. Waktu pelaksanaan blok ini adalah 5 minggu yang terdiri dari 4 minggu aktif (4 modul) dan 1 minggu evaluasi akhir. Pada blok ini mahasiswa akan belajar tentang fisiologi dan patologi kulit, fisiologi dan kelainan sistem muskuloskeletal, pemeriksaan fisik, jenis-jenis pemeriksaan penunjang serta penatalaksanaan awal kelainan dermato-muskuloskeletal. Blok ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi *problem based-learning* untuk memenuhi standar kompetensi dokter Indonesia dengan metode diskusi tutorial menggunakan *seven jump*, kuliah, praktikum, belajar mandiri, dan pleno.

Tujuan pembelajaran blok

Tujuan Umum

Setelah melalui tahap pembelajaran blok DMS ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk:

1. Menjelaskan bentuk, struktur dan fungsi kulit
2. Mengilustrasikan anatomi ekstremitas atas dan ekstremitas bawah
3. Menjelaskan mekanisme gerak (fisiologi gerak dan fisiologi olah raga) (belajar mandiri/tugas)
4. Menginterpretasikan bentuk lesi kelainan kulit (effloresensi kulit)
5. Menganalisis bentuk luka dan jejas pada kulit
6. Menjelaskan klasifikasi penyakit kulit berdasarkan etiologi
7. Menjelaskan patogenesis dan patofisiologi penyakit kulit
8. Menjelaskan gambaran klinis dan penegakkan diagnosis serta penatalaksanaan penyakit kulit berdasarkan etiologi
9. Mengidentifikasi mikroorganisme yang berperan pada kelainan kulit
10. Mengidentifikasi parasit yang berperan pada kelainan kulit
11. Menjelaskan kelainan Infeksi Menular Seksual
12. Mengidentifikasi gambaran patologi anatomi pada kelainan kulit
13. Mengaplikasikan dermatoterapi yang digunakan pada penyakit kulit
14. Mengidentifikasi mikroorganisme yang berperan pada kelainan muskuloskeletal
15. Menjelaskan patogenesis dan patofisiologi kelainan sistem muskuloskeletal
16. Menganalisis gambaran klinis dan penegakkan diagnosis pada kasus kelainan muskuloskeletal
17. Mengaplikasikan obat-obat yang digunakan pada penyakit muskuloskeletal
18. Mengidentifikasi gambaran radiologi normal dan abnormal dermatomuskuloskeletal
19. Mengidentifikasi gambaran patologi anatomi pada kelainan muskuloskeletal

20. Menjelaskan penatalaksanaan awal dan lanjutan pada penyakit dan kelainan kulit dan muskuloskeletal yang komprehensif (mencakup promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif)
21. Menjelaskan prinsip rehabilitasi dan penatalaksanaan kelainan tulang dan fraktur
22. Menjelaskan penyakit akibat kerja yang berhubungan dengan sistem muskuloskeletal
23. Menjelaskan diet pada kelainan muskuloskeletal
24. Menjelaskan diet pra dan pasca bedah
25. Mahasiswa mampu menganalisis dilema etik kasus klinis

Tujuan Khusus

1. Menjelaskan bentuk, struktur dan fungsi kulit
2. Menjelaskan vaskularisasi dan inervasi ekstremitas atas dan akstremitas bawah
3. Menjelaskan pembacaan gambaran radiologi normal pada ekstremitas
4. Menjelaskan mekanisme gerak (fisiologi gerak)
5. Menjelaskan fisiologi olah raga
6. Menjelaskan dasar kelainan kulit dan bentuk lesi kulit
7. Menjelaskan klasifikasi penyakit kulit berdasarkan etiologi
8. Menjelaskan bentuk dan jenis luka/jejas pada kulit
9. Menjelaskan bakteri yang berperan pada infeksi kulit dan mukosa
10. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi pada penyakit kulit yang disebabkan bakteri
11. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi pada penyakit kulit yang disebabkan virus
12. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi pada penyakit kulit yang disebabkan jamur
13. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosa dan terapi pada penyakit kulit yang disebabkan parasit
14. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi dermatitis
15. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi kelainan eritro-squamosa
16. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi kelainan kelenjar sebacea dan ektrin
17. Menjelaskan kriteria diagnosis penyakit vesikobulosa
18. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi penyakit kulit alergi
19. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi penyakit autoimun (Lupus)
20. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi inflamasi non infeksi
21. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi reaksi obat
22. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi kelainan pigmentasi
23. Menjelaskan definisi, pemeriksaan tumor pada kulit
24. Menjelaskan antiviral, anti fungi, anti histamin, steroid yang digunakan pada penyakit kulit
25. Menjelaskan prinsip terapi pada penyakit kulit
26. Menjelaskan gambaran patologi anatomi penyakit kulit
27. Menjelaskan bentuk sediaan obat dan penulisan resep
28. Menjelaskan definisi, jenis, patogenesis, pemeriksaan dan penatalaksanaan infeksi muskuloskeletal
29. Menjelaskan definisi, jenis, patogenesis, pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit degeneratif dan metabolik muskuloskeletal
30. Menjelaskan definisi, jenis, etiologi, pemeriksaan dan prinsip penatalaksanaan tumor

muskuloskeletal

31. Menjelaskan pembacaan gambaran radiologi kelainan muskuloskeletal
32. Menjelaskan farmakologi obat-obat yang digunakan pada penatalaksanaan penyakit muskuloskeletal
33. Menjelaskan prinsip, alat dan proses rehabilitasi medis pada kelainan muskuloskeletal
34. Menjelaskan definisi, jenis dan pemeriksaan, diagnosis dan penatalaksanaan trauma (fraktur dan dislokasi)
35. Menjelaskan definisi, jenis dan pemeriksaan, diagnosis dan penatalaksanaan patologi tulang belakang
36. Menjelaskan gambaran patologi anatomi penyakit/kelainan muskuloskeletal
37. Menjelaskan definisi, jenis, pemeriksaan dan prinsip penatalaksanaan kelainan kongenital sistem muskuloskeletal
38. Menjelaskan penyakit akibat kerja yang berhubungan dengan system muskuloskeletal
39. Menjelaskan diet pada kelainan muskuloskeletal
40. Menjelaskan diet pra dan pasca bedah
41. Mahasiswa mampu menganalisis dilema etik kasus klinis

Bidang ilmu terkait

Dalam mempelajari blok DMS terlibat beberapa bidang ilmu yang terkait, yakni Anatomi, Fisiologi, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Bedah Orthopedi, Mikrobiologi, Parasitologi, Radiologi, Patologi Anatomi, Farmakologi, Farmasi, Rehabilitasi Medik, Ilmu Kedokteran Kerja, Gizi, Forensik, dan Bioetika.

Hubungan dengan blok lain

Dalam mempelajari blok ini, terdapat kaitan dengan beberapa blok sebelum dan setelahnya, yakni:

1. Blok 3 (MBS 2) : Anatomi tulang, histologi jaringan
2. Blok 5 (MBS 3) : PA Neoplasma, pendahuluan mikrobiologi, parasitologi umum, Prinsip umum Farmakologi
3. Blok 6 (NB) : Fisiologi sistem saraf, kelainan saraf perifer
4. Blok HI : Imunologi
5. Blok 19 (Emergency): Kegawat daruratan Dermatomuskuloskeletal

KEGIATAN BELAJAR

A. PERKULIAHAN

Selama blok ini berjalan akan dilakukan beberapa kali perkuliahan yang berhubungan dengan modul pada tiap-tiap minggunya. Perkuliahan memiliki beberapa fungsi antara lain penstrukturan materi, penjelasan subjek yang dirasakan sulit, diskusi materi yang tidak tercover dalam tutorial, memberikan pandangan multidisiplin ilmu, mengintegrasikan pengetahuan dan diskusi yang terkait topik yang ditemukan di buku. Mahasiswa diharapkan bertanya dan mendiskusikan penjelasan masalah pada kelompok-kelompok kecil selama atau setelah kuliah berlangsung. Mahasiswa boleh meminta kepada koordinator blok untuk dilakukan kuliah tambahan. Koordinator blok dan pihak akademik akan menghubungi dosen yang akan memberikan kuliah dan menjadwalkannya.

B. TUTORIAL

Tutorial merupakan diskusi kelompok untuk mempelajari suatu tema dengan pencetus suatu skenario. Setiap kelompok tutorial terdiri atas 10-12 orang mahasiswa dan didampingi oleh seorang tutor. Tutorial dijadwalkan dua kali per pekan (Selasa pukul 08.40 – 10.20 dan Jumat pukul 07.50- 09.30 WIB). Sebelum diskusi diharapkan mahasiswa sudah mempelajari bahan diskusi melalui membaca sumber bacaan yang sesuai dan atau konsultasi dengan ahli. Sementara saat diskusi diharapkan mahasiswa dapat berdiskusi dan menjelaskan hal yang berkaitan sesuai pemahamannya tanpa membaca sumber bacaannya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran akan digunakan metode *Seven Jump*. Pada pertemuan pertama, akan mencakup langkah 1-5, sementara pada langkah 6 mahasiswa akan mencari dan mempelajari kembali sumber bacaan yang sesuai dan langkah 7 akan dilakukan pada pertemuan kedua dengan skenario yang sama.

C. PRAKTIKUM

1. ANATOMI

Praktikum anatomi akan diadakan pada minggu ke-1. Praktikum yang dilakukan di laboratorium anatomi akan dibagi dalam dua topik. Pada topik pertama mengenai anatomi ekstremitas atas dan pada topik kedua mengenai anatomi ekstremitas bawah.

2. MIKROBIOLOGI

Praktikum mikrobiologi akan diadakan pada minggu ke1. Praktikum dilakukan di laboratorium mikrobiologi. Topik praktikum adalah identifikasi jamur dan bakteri yang berperan pada penyakit kulit dan mukosa.

3. PATOLOGI ANATOMI

Praktikum patologi akan diadakan di laboratorium patologi anatomi pada minggu ke-2 dan ke-4. Topiknya adalah gambaran patologi pada penyakit atau kelainan kulit dan muskuloskeletal.

4. PARASITOLOGI

Praktikum parasitologi akan diadakan pada minggu ke- 1. Topiknya mengenai parasit pada penyakit kulit, yakni mengenai scabies dan *cutaneuslarva migran*.

5. FARMASI

Praktikum farmasi akan diadakan pada minggu ke-2. Topik praktikum tersebut mencakup bentuk sediaan obat topikal.

D. PLENO

Pleno diadakan dalam kelas besar. Pleno bertujuan untuk menyamakan persepsi mahasiswa tentang *learning objective* pada skenario. Pleno dihadiri para pengampu mata kuliah/ pakar. Pleno direncanakan akan dilakukan sebanyak 2 kali, yakni bertema fisiologi dermatomuskuloskeletal, patologi dermatologi dan patologi muskuloskeletal. Pada setiap pleno akan ditunjuk perwakilan kelompok tutorial untuk mempresentasikan hasil pembelajarannya dan diadakan diskusi untuk hal yang belum jelas.

E. TUGAS

Membuat laporan belajar mandiri mingguan

PENILAIAN

Pembobotan Nilai :

Hal yang dinilai	Bobot
• Praktikum	15 %
• Tutorial/tugas	10 %
• SOCA/essay	15 %
• Ujian tengah blok	15 %
• Ujian akhir blok	45 %
Nilai Total	100

TUJUAN PEMBELAJARAN MODUL

Blok Dermat Muskuloskeletal ini terbagi menjadi 4 modul, yakni :

1. Dasar dan Patologi dermatologi
2. Patologi Dermatologi
3. Dasar dan Patologi Muskuloskeletal
4. Patologi Muskuloskeletal

Tujuan pembelajaran modul

Tujuan pembelajaran blok dermatomuskuloskeletal ini akan dicapai melalui 4 modul. Masing-masing modul akan dilaksanakan selama 1 minggu. Tujuan pembelajaran tersebut diharapkan dapat dicapai melalui kuliah, praktikum, tutorial, skills lab dan belajar mandiri. Adapun penjabaran tujuan pembelajaran modul tersebut sebagai berikut :

MODUL 1 → DASAR DAN PATOLOGI DERMATOLOGI

Tujuan pembelajaran:

1. Mengilustrasikan anatomi vaskularisasi & inervasi ekstremitas atas dan ekstremitas bawah
2. Menginterpretasikan bentuk lesi kelainan kulit (effloresensi kulit)
3. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi pada penyakit kulit yang disebabkan oleh bakteri, jamur dan virus
4. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi pada gigitan serangga dan infestasi pada penyakit kulit
5. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi kelainan kelenjar sebacea dan ektrin
6. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi gangguan keratinisasi
7. Mengidentifikasi bakteri, virus, dan jamur yang berperan pada infeksi kulit dan mukosa
8. Menjelaskan kelainan Infeksi Menular Seksual
9. Mengidentifikasi parasit yang berperan pada penyakit kulit
10. Mengaplikasikan dermatoterapi yang digunakan pada penyakit kulit (antiviral, anti fungi, anti histamin, steroid)

Strategi pembelajaran:

KULIAH

1. Anatomi : vaskularisasi & inervasi ekstremitas atas dan ekstremitas bawah
2. IKK :
 - o Struktur dan Fungsi kulit
 - o Bentuk lesi kelainan kulit (effloresensi kulit)
 - o Infeksi bakteri pada penyakit kulit (impetigo, impetigo ulseratif, folikulitis superfisialis, furunkel, karbunkel, eritrasma, erisipelas, skrofuloderma, leprosi, aktinomikosis, ingrowing toenail, paronikia)
 - o Infeksi jamur pada penyakit kulit (tinea, tinea versikolor, kandidiasis mukokutaneus, penyakit jamur sistemik)

- Infeksi virus pada penyakit kulit (veruka vulgaris, moluskum contagiosum, varisela, herpes zoster, herpes simpleks)
 - Gigitan serangga dan infestasi (pedikulosis capitis, pedikulosis pubis, reaksi gigitan serangga, skabies, *cutaneus larva migran*,
 - Kelainan kelenjar sebacea dan ektrin (akne vulgaris, hidradenitis supuratif, dermatitis perioral, rosasea, miliaria, hiperhidrosis)
 - Gangguan keratinisasi (*ichthyosis vulgaris, klavus*)
 - Menjelaskan kelainan Infeksi Menular Seksual
3. Mikrobiologi : Bakteri, virus, dan jamur yang berperan pada infeksi kulit dan mukosa
 4. Parasitologi : Parasit yang berperan pada penyakit kulit
 5. Farmakologi : Obat-obat pada penyakit kulit (antiviral, antifungi, steroid)

2. PRAKTIKUM

Anatomi : vaskularisasi & inervasi ekstremitas atas dan ekstremitas bawah

Mikrobiologi : Isolasi dan Identifikasi bakteri
Isolasi dan Identifikasi jamur

Parasitologi : Parasit pada penyakit pedikulosis capitis, pedikulosis pubis, skabies, *cutaneus larva migran*

3. TUTORIAL

Skenario 1

MODUL 2 : PATOLOGI DERMATOLOGI

Tujuan pembelajaran

1. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi dermatitis eksim (dermatitis kontak iritan, dermatitis kontak alergika, dermatitis atopik, dermatitis numularis, liken simpleks kronis/neurodermatitis, *napkin eczema*)
2. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi lesi eritro-squamosa (psoriasis vulgaris, dermatitis seboroik, pitiriasis rosea)
3. Menjelaskan kriteria diagnosis penyakit vesikobulosa (*pemphigus vulgaris*, *pemphigoid* dan dermatitis herpetiformis)
4. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi penyakit kulit alergi (urtikaria, angioderma, dishidrosis)
5. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi penyakit autoimun (dermatomiositis, skleroderma)
6. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi inflamasi non infeksi
7. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi reaksi obat
8. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi kelainan pigmentasi
9. Menjelaskan definisi, pemeriksaan tumor pada kulit
10. Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi kelainan rambut
11. Menjelaskan prinsip terapi pada penyakit kulit
12. Menjelaskan bentuk sediaan obat topikal dan penulisan resep
13. Menjelaskan patologi anatomi penyakit vesikobulosa, dermatitis eksim dan tumor kulit

Strategi pembelajaran:

KULIAH

1. IKK :
 - Dermatitis eksim
 - Lesi eritro-squamosa
 - Vesikobulosa
 - Penyakit kulit alergi
 - Penyakit autoimun
 - Inflamasi non infeksi (likhen planus, granuloma, annulare)
 - Reaksi obat (*exanthematous drug eruption*, *fixed drug eruption*)
 - Kelainan pigmentasi (vitiligo, melasma, albino, hiperpigmentasi dan hipopigmentasi paska inflamasi)
 - Neoplasma (tumor epitel jinak, keratosis seboroik, kista epitel)
 - Tumor epitel premaligna dan maligna (*squamous cell carcinoma*, *basal cell carcinoma*)
 - Tumor dermis (xanthoma, hemangioma, limfangioma, angiosarkoma)
 - Tumor sel melanosit (lentigo, nevus pigmentosus, melanoma maligna)
 - Kelainan rambut (alopecia areata, alopecia androgenik, telogen effluvium)
2. Farmasi : bentuk sediaan obat topikal dan penulisan resep
3. Patologi anatomi :
 - Patologi anatomi penyakit vesikobulosa, lesi eritro-squamosa, dan leprosi
 - Patologi anatomi penyakit dermatitis eksim
 - Patologi anatomineoplasma (tumor epitel jinak, keratosis seboroik, kista epitel)
 - Patologi anatomitumor epitel premaligna dan maligna (*squamous cell carcinoma*, *basal cell carcinoma*)

- Patologi anatomi tumor melanositik

PRAKTIKUM

Farmasi : Bentuk sediaan obat topikal dan penulisan resep

Patologi Anatomi : Gambaran patologi anatomi penyakit kulit

TUTORIAL

Skenario 2

PLENO

MODUL 3 → DASAR DAN PATOLOGI MUSKULOSKELETAL

Tujuan pembelajaran

1. Menjelaskan mekanisme gerak (fisiologi gerak)
2. Menjelaskan fisiologi olah raga
3. Menjelaskan definisi dan pemeriksaan, diagnosis dan penatalaksanaan trauma muskuloskeletal
4. Menjelaskan definisi, jenis, pemeriksaan dan prinsip penatalaksanaan kelainan kongenital sistem muskuloskeletal
5. Menjelaskan definisi, jenis, etiologi, pemeriksaan dan prinsip penatalaksanaan tumor muskuloskeletal
6. Menjelaskan farmakokinetik dan farmakodinamik obat anestesi
7. Menjelaskan farmakokinetik dan farmakodinamik obat analgetika
8. Menjelaskan bentuk dan jenis luka/jejas pada kulit
9. Menjelaskan patologi anatomi tumor muskuloskeletal
10. Menjelaskan penyakit akibat kerja yang berhubungan dengan sistem muskuloskeletal
11. Diet prabedah dan pascabedah
12. Diet pada kelainan muskuloskeletal
13. Menjelaskan pembacaan gambaran radiologi normal pada ekstremitas
14. Menjelaskan pembacaan gambaran radiologi kelainan muskuloskeletal
15. Menjelaskan prinsip, alat dan proses rehabilitasi medis pada kelainan muskuloskeletal
16. Mahasiswa mampu menganalisis dilema etik kasus klinis

Strategi pembelajaran:

KULIAH

1. Farmakologi : farmakokinetik dan farmakodinamik obat anestesi dan analgetika
2. Bedah Ortopedi :
 - Trauma muskuloskeletal (fraktur terbuka, fraktur tertutup, fraktur patologis, dislokasi pada sendi, trauma sendi, cedera jaringan lunak)
 - Kelainan kongenital sistem muskuloskeletal (**riketsia**, **osteomalasia**, osteogenesis imperfekta, akondroplasia, malformasi kongenital (*genuvarum*, *genuvalgum*, *club foot*, *pes planus*))
 - Tumor (osteosarkoma, sarkoma ewing, displasia fibrosa, rhabdomiosarkoma, liposarkoma, lipoma, fibroma, fibrosarkoma, kondrosarkoma, osteokondroma, osteoid osteoma)
3. Rehabilitasi medis : Rehabilitasi Medis (1)
Rehabilitasi Medis (2)
4. Ilmu Kedokteran Kerja : penyakit akibat kerja yang berhubungan dengan sistem muskuloskeletal
5. Radiologi : Pembacaan gambaran radiologi normal pada ekstremitas
Pembacaan gambaran radiologi kelainan muskuloskeletal
6. Bioetika : Menganalisis dilema etik kasus klinis
7. Forensik : bentuk dan jenis luka/jejas pada kulit
8. Patologi anatomi :
 - Patologi anatomi kelainan tulang , sendi dan tumor tulang
 - Patologi anatomi tumor jaringan lunak (soft tissue)
9. Gizi : Diet prabedah dan pascabedah
Diet pada kelainan muskuloskeletal

TUTORIAL

Skenario 3

PRAKTIKUM

Farmakologi : Obat-obat anestesi

Patologi anatomi :

- Patologi anatomi kelainan tulang , sendi dan tumor tulang
- Patologi anatomi tumor jaringan lunak (soft tissue)

MODUL 4 → PATOLOGI MUSKULOSKELETAL

Tujuan pembelajaran

1. Menjelaskan definisi, jenis, patogenesis, pemeriksaan dan penatalaksanaan infeksi muskuloskeletal
2. Menjelaskan definisi, jenis, patogenesis, pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit degeneratif muskuloskeletal
3. Menjelaskan definisi dan pemeriksaan, diagnosis dan penatalaksanaan patologi tulang belakang
4. Menjelaskan mikroorganisme penyebab infeksi jaringan lunak & skeletal
5. Menjelaskan farmakologi obat-obatan kelainan tulang & sendi
6. Menjelaskan radiologi penyakit degeneratif dan infeksi muskuloskeletal

Strategi pembelajaran:

KULIAH

1. Bedah :
 - Infeksi muskuloskeletal (osteomielitis, septik arthritis, spondilitis)
 - Penyakit degeneratif (osteoarthritis, tenosinovitis supuratif)
 - Patologi tulang belakang (fraktur dan dislokasi tulang belakang, skoliosis, kifosis, lordosis, spondilolistesis, spondilolisis)
2. Mikrobiologi : Mikroorganisme penyebab Infeksi Jaringan Lunak dan Skeletal (Osteomyelitis & Gas Gangren)
3. Farmakologi : Farmakologi obat-obatan kelainan tulang & sendi
4. Radiologi : radiologi penyakit degeneratif dan infeksi muskuloskeletal

BLUEPRINT ASSESMENT UAB

No	Tujuan	DM	LVL	BB	Σ	Mtd	Bgn
1	Menjelaskan bentuk, struktur dan fungsi kulit	Kognitif	C1,C2	0,02%	4	Mcq	IKK
2	Menjelaskan vaskularisasi dan inervasi ekstremitas atas dan akstremitas bawah	Kognitif	C1,C2	0,02%	4	Mcq	Anatomi
3	Menjelaskan pembacaan gambaran radiologi normal pada ekstremitas	Kognitif	C3, C4	0,02%	4	Mcq	Radiologi
4	Menjelaskan effloresensi kulit	Kognitif	C3,C4, C5	0,02%	4	Mcq	IKK
5	Menjelaskan Infeksi Menular Seksual	Kognitif	C3,C4	0,02%	4	Mcq	IKK
6	Menjelaskan bentuk dan jenis luka/jejas pada kulit	Kognitif	C2,C3	0,02%	4	Mcq	Forensik
7	Menjelaskan bakteri yang berperan pada infeksi kulit dan mukosa	Kognitif	C2, C4,C5	0,02%	4	Mcq	Mikrobiologi
8	Menjelaskan virus yang berperan pada infeksi kulit dan mukosa	Kognitif	C4,C5	0,02%	4	Mcq	Mikrobiologi
9	Menjelaskan jamur yang berperan pada penyakit kulit	Kognitif	C4,C5	0,02%	4	Mcq	Mikrobiologi
10	Menjelaskan parasit yang berperan pada penyakit kulit	Kognitif	C4,C5	0,02%	4	Mcq	Parasitologi
11	Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosa dan terapi pada infeksi bakteri, jamur dan virus pada penyakit kulit	Kognitif	C3, C4,C5	0,026%	5	Mcq	IKK
12	Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosa dan terapi pada gigitan serangga dan infestasi pada penyakit kulit	Kognitif	C3, C4,C5	0,026%	5	Mcq	IKK
13	Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi dermatitis eksim	Kognitif	C3,C4, C5	0,026%	5	Mcq	IKK

14	Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi lesi eritrosquamosa	Kognitif	C3, C4, C5	0,026%	5	Mcq	IKK
15	Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi kelainan kelenjar sebacea dan ektrin	Kognitif	C3, C4, C5	0,026%	5	Mcq	IKK
16	Menjelaskan kriteria diagnosis penyakit vesikobulosa (pemphigoid dan dermatitis herpetiformis)	Kognitif	C3, C4, C5	0,026%	5	Mcq	IKK
17	Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi penyakit kulit alergi	Kognitif	C3, C4, C5	0,026%	5	Mcq	IKK
18	Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi penyakit autoimun	Kognitif	C3, C4, C5	0,026%	5	Mcq	IKK
19	Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi inflamasi non infeksi	Kognitif	C3, C4, C5	0,026%	5	Mcq	IKK
20	Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi reaksi obat	Kognitif	C3, C4, C5	0,02%	4	Mcq	IKK
21	Menjelaskan definisi, pemeriksaan, kriteria diagnosis dan terapi kelainan pigmentasi	Kognitif	C3, C4, C5	0,02%	4	Mcq	IKK
22	Menjelaskan pemeriksaan tumor pada kulit	Kognitif	C1	0,02%	4	Mcq	Patologi anatomi
23	Menjelaskan obat-obat yang digunakan pada penyakit kulit (antiviral)	Kognitif	C3, C4	0,02%	4	Mcq	Farmakologi

24	Menjelaskan prinsip terapi pada penyakit kulit	Kognitif	C2,C3	0,02%	4	Mcq	IKK, Farmakologi, Farmasi
25	Menjelaskan gambaran patologi anatomi penyakit kulit	Kognitif	C2,C5	0,02%	4	Mcq	Patologi anatomi
26	Menjelaskan obat-obat antifungi yang digunakan pada penyakit kulit	Kognitif	C3	0,02%	4	Mcq	Farmakologi
27	Menjelaskan bentuk sediaan obat topikal	Kognitif	C3	0,02%	4	Mcq	Farmasi
28	Menjelaskan prinsip pemeriksaan mikroorganisme (jamur dan bakteri) pada penyakit kulit	Kognitif	C1,C6	0,02%	4	Mcq	Mikrobiologi
29	Menjelaskan mikroorganisme penyebab infeksi jaringan lunak & skeletal	Kognitif	C2	0,02%	5	Mcq	Mikrobiologi
30	Menjelaskan definisi, jenis, patogenesis, pemeriksaan dan penatalaksanaan infeksi muskuloskeletal	Kognitif	C3,C4,C5	0,026%	5	Mcq	Bedah orthopedi
31	Menjelaskan definisi, jenis, patogenesis, pemeriksaan dan penatalaksanaan penyakit degeneratif dan metabolik muskuloskeletal	Kognitif	C3,C4,C5	0,026%	5	Mcq	Bedah orthopedi
32	Menjelaskan definisi, jenis, etiologi, pemeriksaan dan prinsip penatalaksanaan tumor muskuloskeletal	Kognitif	C3,C4,C5	0,026%	5	Mcq	Bedah
33	Menjelaskan pembacaan gambaran radiologi kelainan muskuloskeletal	Kognitif	C3,C4	0,02%	4	Mcq	Radiologi
34	Menjelaskan farmakologi obat-obat yang digunakan pada penatalaksanaan penyakit muskuloskeletal	Kognitif	C3,C4	0,02%	4	Mcq	Farmakologi

35	Menjelaskan prinsip, alat dan proses rehabilitasi medis pada kelainan muskuloskeletal	Kognitif	C3	0,02%	4	Mcq	Rehabilitasi medik
36	Menjelaskan definisi, jenis dan pemeriksaan, diagnosis dan penatalaksanaan trauma (fraktur dan dislokasi)	Kognitif	C3,C4,C5	0,026%	5	Mcq	Beda h ortho pedi
37	Menjelaskan definisi, jenis dan pemeriksaan, diagnosis dan penatalaksanaan patologi tulang belakang	Kognitif	C3,C4,C5	0,026%	5	Mcq	Beda h ortho pedi
38	Menjelaskan gambaran patologi anatomi penyakit/kelainan muskuloskeletal	Kognitif	C4,C5	0,02%	4	Mcq	Patologi anatomi
39	Menjelaskan definisi, jenis, pemeriksaan dan prinsip penatalaksanaan kelainan kongenital sistem muskuloskeletal	Kognitif	C3,C4,C5	0,026%	5	Mcq	Beda h ortho pedi
40	Menjelaskan penyakit akibat kerja yang berhubungan dengan sistem muskuloskeletal	Kognitif	C2	0,02%	4	Mcq	Ilmu kedokteran kerja
41	Menjelaskan diet pada kelainan musculoskeletal	Kognitif	C3	0,02%	4	Mcq	Gizi
42	Menjelaskan diet pra dan pasca bedah	Kognitif	C3	0,02%	4	Mcq	Gizi
43	Profesionalisme dokter dalam penanganan pasien penyakit kronis	Kognitif	C3,C6	0,02%	4	Mcq	Bioetika

44	Menjelaskan pembacaan gambaran radiologi normal pada ekstremitas	Kognitif	C3, C4	0,02%	4	Mcq	Radio logi
45	Menjelaskan dasar kelainan kulit, klasifikasi kelainan kulit dan bentuk lesi kelainan kulit	Kognitif	C3,C4, C5	0,02%	4	Mcq	IKK
46	Menjelaskan obat steroid yang digunakan pada penyakit kulit (antiviral)	Kognitif	C3,C4	0,02%	4	Mcq	IKK
	Jumlah			100%	150		

Keterangan:

DM : Domain

LVL : Level

BB : Bobot

Jml : Jumlah

Mtd : Metode

Bgn : Bagian

Menurut taksonomi Bloom, kriteria kompetensi terbagi atas:

C1 : Hanya sebatas tahu, mengingat/menghafal

C2 : Pemahaman, menerjemahkan dan menyimpulkan

C3 : Aplikasi, penerapan, penggunaan konsep, prinsip, prosedur untuk memecahkan masalah

C4 : Analisa, memecah konsep menjadi bagian-bagian, mencari hubungan antara bagian

C5 : Sintesis, diagnosis, menggabungkan bagian-bagian menjadi satu

C6 : Evaluasi, membandingkan nilai-nilai, ide-ide, metode dengan standar SOP

DAFTAR MATERI KULIAH

No	Minggu ke-	Bagian	Materi Kuliah	Durasi Kuliah (dalam menit)	Dosen	Tanggal Kuliah
	1	Anatomi	Vaskularisasi & inervasi ekstremitas atas dan ekstremitas bawah			
		IKK	Struktur dan Fungsi kulit			
			Dasar Kelainan Kulit, Effloresensi, dan Klasifikasi Kelainan Kulit			
			Infeksi bakteri pada penyakit kulit : Impetigo, 4A impetigo ulseratif (ektima), 4A folikulitis superfisialis, 4A furunkel, karbunkel , 4A eritrasma, 4A erisipelas, 4A skrofuloderma, 4A leprosi, 4A aktinomikosis, 1 in growing to nail, 4A paronikia, 4A			
			Infeksi jamur pada penyakit kulit : Tinea, tinea versikolor, 4A			

			kandidiasis mukokutaneus, 4A penyakit jamur sistemik, 2			
			Infeksi virus pada penyakit kulit : veruka vulgaris, 4A moluskum contagiosum, 3A varisela, herpes zoster, herpes simpleks, 4A campak, 4A			
			Kelainan kelenjar sebasea dan ekrin : akne vulgaris, 4A hidradenitis supuratif, 4A dermatitis perioral, 4A rosasea, 3A miliaria, 4A hiperhidrosis, 2			
			Gangguan keratinisasi : <i>ichthyosis vulgaris</i> , 3A <i>klavus</i> , 3A			
			Infeksi Menular Seksual			
		Parasitologi	Gigitan serangga dan infestasi : pedikulosis capitis, pubis, 4A reaksi gigitan serangga, 4A skabies, 4A <i>cutaneus larva migra</i> , 4A			
		Mikrobiologi	Bakteri, virus, dan jamur yang berperan pada infeksi kulit dan mukosa			
		Farmakologi	Obat-obat pada penyakit kulit (antiviral, antifungi, steroid)			
	II	IKK	Dermatitis eksim :			

			Dermatitis kontak iritan, 4A Dermatitis kontak alergika, 3A Dermatitis atopik, 4A Dermatitis numularis, 4A <i>Napkin eczema, 4A</i>			
			Lesi eritro-squamosa : Psoriasis vulgaris, 3A Dermatitis seboroik, 4A Pitiriasis rosea, 4A			
			Penyakit Vesikobulosa : Pemphigus vulgaris, 2 Pemphigoid, 2 Dermatitis herpetiformis, 2			
			Penyakit kulit alergi : Urtikaria, 4A Angioderma, 3B Dishidrosis, 4A			
			Penyakit autoimun : Dermatomiositis, 1 Skleroderma/morfea, 3A			
			<ul style="list-style-type: none"> • Inflamasi non infeksi : liken planus, 3A granuloma annulare, 3A 			
			<ul style="list-style-type: none"> • Reaksi obat : <i>exanthematous drug eruption, fixed drug eruption, 3A</i> 			
			<ul style="list-style-type: none"> • Kelainan pigmentasi Vitiligo, 3A Melasma, 3A Albino, 2 hiperpigmentasi dan hipopigmentasi paska inflamasi, 3A 			

			<ul style="list-style-type: none"> • Neoplasma : tumor epitel jinak, 1 keratosis seboroik, 2 kista epitel, 3A 			
			<ul style="list-style-type: none"> • Tumor epitel premaligna dan maligna : <i>squamous cell carcinoma</i>, 2 <i>basal cell carcinoma</i>, 2 			
			<ul style="list-style-type: none"> • Tumor dermis : Xanthoma, 2 Hemangioma, 2 Limfangioma, 1 Angiosarkoma, 1 			
			<ul style="list-style-type: none"> • Tumor sel melanosit : Lentigo, 2 nevus pigmentosus, 2 melanoma maligna, 1 			
			<ul style="list-style-type: none"> • Kelainan rambut : alopesia areata, 2 alopesia androgenik, 2 telogen afluviu, 2 			
		Farmasi	Bentuk sediaan obat topikal dan penulisan resep			
		Patologi anatomi	<ul style="list-style-type: none"> • Patologi anatomi penyakit vesikobulosa, lesi eritro-squamosa, dan leprosi • Patologi anatomi penyakit dermatitis eksim • Patologi anatomi neoplasma (tumor epitel jinak, keratosis seboroik, 			

			<p>kista epitel)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Patologi anatomi tumor epitel premaligna dan maligna (<i>squamous cell carcinoma, basal cell carcinoma</i>) • Patologi anatomi tumor melanositik 			
	III	Farmakologi	Farmakokinetik dan farmakodinamik obat anestesi dan analgetika			
		Bedah Ortopedi	<ul style="list-style-type: none"> • Trauma muskuloskeletal : fraktur terbuka, tertutup, 3B fraktur patologis, 2 dislokasi pada sendi ekstremitas, 2 trauma sendi, 3A cedera jaringan lunak • Kelainan kongenital sistem muskuloskeletal : riketsia, osteomalasia, 1 osteogenesis imperfekta, 1 akondroplasia, 1 malformasi kongenital (<i>genuvarum, genuvalgum, club foot, pes planus</i>), 2 • Tumor : osteosarkoma, 1 sarkoma ewing, 1 displasia fibrosa, 1 rhabdomiosarkoma, 1 liposarkoma, 1 lipoma, 4 fibroma, fibrosarkoma, 1 			

			kondrosarkoma, osteokondroma, 1 osteoid osteoma			
		Rehabilitasi medis	<ul style="list-style-type: none"> • Rehabilitasi Medis (1) • Rehabilitasi Medis (2) 			
		Ilmu Kedokteran Kerja	Penyakit akibat kerja yang berhubungan dengan sistem muskuloskeletal			
		Radiologi	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan gambaran radiologi normal pada ekstremitas • Pembacaan gambaran radiologi kelainan muskuloskeletal 			
		Bioetika	Dilema etik kasus klinis			
		Patologi anatomi	<ul style="list-style-type: none"> • Patologi anatomi kelainan tulang , sendi dan tumor tulang • Patologi anatomi tumor jaringan lunak (soft tissue) 			
		Gizi	<ul style="list-style-type: none"> • Diet pra bedah dan pasca bedah • Diet pada kelainan muskuloskeletal 			
		Forensik Bedah	Bentuk dan jenis luka/jejas pada kulit <ul style="list-style-type: none"> • Infeksi muskuloskeletal : osteomielitis, 3B septik arthritis, spondilitis, 2 • Penyakit degeneratif : osteoarthritis, 3A tenosinovitis supuratif, 3A • Patologi tulang belakang fraktur dan dislokasi tulang belakang, 2 skoliosis, kifosis, lordosis, spondilolistesis, spondilolisis, 2 			
	IV	Mikrobiologi	Mikroorganisme penyebab Infeksi Jaringan Lunak dan Skeletal			

			(Osteomyelitis & Gas Gangren)			
		Farmakologi	Farmakologi obat-obatan kelainan tulang & sendi			
		Radiologi	Radiologi penyakit degeneratif dan infeksi muskuloskeletal			

DAFTAR MATERI PRAKTIKUM

No	Minggu ke-	Bagian	Materi Praktikum	Durasi	Dosen	Tanggal Praktikum
	1	Anatomi	Vaskularisasi & inervasi ekstremitas atas dan ekstremitas bawah			
		Mikrobiologi	<ul style="list-style-type: none"> • Isolasi dan Identifikasi bakteri • Isolasi dan Identifikasi jamur 			
		Parasitologi	Parasit pada penyakit pedikulosis capitis, pedikulosis pubis, skabies, <i>cutaneus larva migran</i>			
	II	Farmasi	Bentuk sediaan obat topikal dan penulisan resep			
		Patologi Anatomi	Gambaran patologi anatomi penyakit kulit			
	III	Farmakologi	Obat-obat anestesi			
		Patologi Anatomi	<ul style="list-style-type: none"> • Patologi anatomi kelainan tulang , sendi dan tumor tulang • Patologi anatomi tumor jaringan lunak (soft tissue) 			

**JADWAL BLOK DMS
MINGGU KE-1**

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Waktu	5 September 2016	6 September 2016	7 September 2016	8 September 2016	9 September 2016	10 September 2016
07.00-07.50	KONTRAK BLOK	IKK II	FARMAKOLOGI I	PRAKTIKUM PARASITOLOGI	TUTORIAL	
07.50-08.40						
08.40-09.30	ANATOMI I	TUTORIAL	PARASITOLOGI I		ANATOMI II	
09.30-10.20						
10.20-11.10	CSL	MIKROBIOLOGI I	CSL	MIKROBIOLOGI II		
11.10-12.00						
12.00-13.00						
13.00-13.50	PA I	PRAKTIKUM ANATOMI	PRAKTIKUM PARASITOLOGI	PRAKTIKUM PARASITOLOGI	FARMAKOLOGI II	
13.50-14.40						
14.40-15.30	IKK I			PA II	IKK III	
15.30-16.20						

JADWAL BLOK DMS

MINGGU KE- II

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
Waktu	12 September 2016	13 September 2016	14 September 2016	15 September 2016	16 September 2016	17 September 2016	
07.00-07.50	LIBUR		IKK IV	PRAKTIKUM FARMASI			
07.50-08.40					TUTORIAL		
08.40-09.30		TUTORIAL	FARMASI I				
09.30-10.20					FARMAKOLOGI III		
10.20-11.10				PA IV			
11.10-12.00							
12.00-13.00							
13.00-13.50			PA III		IKK V	IKK VI	
13.50-14.40							
14.40-15.30							
15.30-16.20							

JADWAL BLOK DMS

MINGGU KE-III

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Waktu	19 September 2016	20 September 2016	21 September 2016	22 September 2016	23 September 2016	24 September 2016
07.00-07.50				RADIOLOGI I		
07.50-08.40					TUTORIAL	
08.40-09.30	UTB	TUTORIAL	GIZI I	REHABILITASI MEDIK I		
09.30-10.20					GIZI II	
10.20-11.10	CSL	FARMAKOLOGI IV	CSL	REHABILITASI MEDIK II		
11.10-12.00						
12.00-13.00						
13.00-13.50	FARMASI II	BEDAH I	BEDAH II	BEDAH III	FORENSIK I	
13.50-14.40						
14.40-15.30	CSL			RADIOLOGI II		
15.30-16.20						

JADWAL BLOK DMS

MINGGU KE-IV

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
Waktu	26 September 2016	27 September 2016	28 September 2016	29 September 2016	30 September 2016	1 Oktober 2016	
07.00-07.50	PRAKTIKUM MIKROBIOLOGI		BEDAH I	BEDAH II	PRAKTIKUM PA II		
07.50-08.40							
08.40-09.30		PRAKTIKUM MIKROBILOGI		MIKROBIOLOGI III			
09.30-10.20							
10.20-11.10	CSL			CSL	BEDAH III		
11.10-12.00							
12.00-13.00							
13.00-13.50	PRAKTIKUM MIKROBIOLOGI		FARMAKOLOGI V	RADIOLOGI			
13.50-14.40							
14.40-15.30							
15.30-16.20							

JADWAL BLOK DMS

MINGGU KE-V

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu				
Waktu	3 Oktober 2016	4 Oktober 2016	5 Oktober 2016	6 Oktober 2016	7 Oktober 2016	8 Oktober 2016				
07.00-07.50			UJIAN PRAKTIKUM MIKROBIOLOGI PARASITOLOGI							
07.50-08.40										
08.40-09.30	PLENO	UJIAN PRAKTIKUM FARMASI		UJIAN PRAKTIKUM MIKROBIOLOGI PARASITOLOGI	UJIAN PRAKTIKUM ANATOMI					
09.30-10.20									UAB	
10.20-11.10										
11.10-12.00										
12.00-13.00										
13.00-13.50						UJIAN PRAKTIKUM PA				
13.50-14.40										
14.40-15.30	CSL									
15.30-16.20										

